

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ATRISNAWATI
WN10123240**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara Palu



**ATRISNAWATI
WN10123240**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "**Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah**" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 1 September 2024



Atrisnawati
WN10123240

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Atrisnawati¹, Elin Hidayat², Widyawati L. Situmorang³

¹⁻³Universitas Widya Nusantara

Email Korespondensi: atriscimon@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi pasien dengan Gagal Ginjal Kronik (GGK) dalam pelaksanaan hemodialisis sering kali diwarnai dengan tingkat kecemasan yang tinggi. Mekanisme koping yang digunakan oleh pasien untuk menghadapi kecemasan ini bervariasi, namun sering kali mengalami kendala yang signifikan. Studi pendahuluan mengatakan bahwa pasien masih belum yakin akan mengalami kesembuhan walaupun menjalani hemodialisis dan terus merasakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara tingkat kecemasan dan strategi koping pasien hemodialisis dengan gagal ginjal kronik. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada triwulan ke I dan II Tahun 2024 yang berjumlah 124 orang, dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 95 responden, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisis menggunakan uji statistik Chi-Square Test. Berdasarkan hasil uji chisquare statis, nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Temuan menunjukkan bahwa strategi koping dan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis dengan gagal ginjal kronik berhubungan.

Kata Kunci: *Gagal Ginjal; Hemodialisis; Mekanisme Koping; Tingkat Kecemasan*

**CORRELATION BETWEEN COPING MECHANISMS AND ANXIETY
LEVELS TOWARD CHRONIC RENAL FAILURE PATIENTS
UNDERGOING HEMODIALYSIS**

Atrisanawati¹, Elin Hidayat², Widyawati L. Situmorang³
¹⁻³Widya Nusantara University
Email Korespondensi: atriscimon@gmail.com

ABSTRACT

The condition of Chronic Kidney Failure (CKD) patients during hemodialysis process mostly had high anxiety level. The various of koping mechanisms used by patients to deal anxiety mostly have significant obstacles. This study aims to examine the connection between anxiety levels and coping strategies, hemodialysis patients with chronic renal failure. This type of research is quantitative analytic using a cross-sectional study approach. The total of population in this study were 124 Chronic Renal Failure patients undergoing Hemodialysis at Undata Hospital, Central Sulawesi Province in the first and second trimester of 2024, and the total of sample is 95 respondents that taken by purposive sampling technique. Analysis using the Chi-Square Test statistical test. According to the static chisquare test results, $p=0.001$ ($p<0.05$) is the value. The findings indicate that coping strategies and anxiety levels in hemodialysis patients with chronic renal failure are related.

Keywords: *Renal Failure; Hemodialysis; Koping Mechanism; Anxiety Level.*

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**ATRISNAWATI
WN10123240**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 10 Oktober 2024

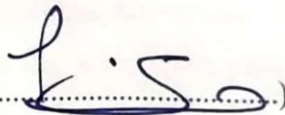
Penguji I

**Dr. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**


(.....)


Penguji II

**Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901156**


(.....)

Penguji III

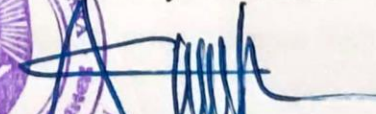
**Widyawati L. Situmorang, M.Sc
NIK. 20210901122**


(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**




**Arifah, S.ST., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”** yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari Orang tua, suami, anak dan keluarga, terimakasih atas cinta dan kasih sayang kalian yang membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil dan juga dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini kepada:

1. Ibu. Widyawati Situmorang, M.Sc selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara, dan pembimbing dua sekaligus penguji tiga yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, serta kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak. Dr. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara, dan penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
3. Bapak. Sintong H Hutabarat, ST., M.Sc selaku wakil Rektor I Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep, Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widaya Nusantara.
5. Bapak. Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep., pembimbing satu sekaligus penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara teknis selama penyusunan skripsi ini
6. Seluruh staf pengajar di lingkungan Universitas Widya Nusantara, terimakasih sudah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan

7. Perawat dan seluruh Staf RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, yang sudah memberikan kritik dan masukan.
8. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi yang terkait dengan judul skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Keperawatan Universitas Widya Nusantara kelas Non Reguler selalu kompak dan memberikan semangat dan motivasi selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan moral selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh di bawah kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar nantinya penelitian ini berjalan secara baik dan benar, serta memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan mahasiswa/i Universitas Widya Nusantara. Amin

Palu, 1 September 2024

Atrisnawati
WN10123240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori Tentang Gagal Ginjal Kronik	7
B. Tinjauan Teori Tentang Hemodialisis	12
C. Tinjauan Teori Tentang Kecemasan	13
D. Tinjauan Teoritis Mekanisme Koping	17
E. Konsep Teori <i>Roy Adaptation Model (RAM)</i>	21
F. Kerangka Teori	23
G. Kerangka Konsep	23
H. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27

E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	32
J. Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V PENUTUP	46
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Tabel Definisi Operasional Hubungan Mekanisme Koping Dengan	27
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Perkawinan	36
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama	36
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4. 7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	38
Tabel 4. 8	Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping	38
Tabel 4. 9	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan	38
Tabel 4. 10	Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Teori	21
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	23
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	24
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Protokol Etik
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pasien dengan Gagal Ginjal Kronik (GGK) dalam pelaksanaan hemodialisis sering kali diwarnai dengan tingkat kecemasan yang tinggi. Proses hemodialisis yang dilakukan beberapa kali dalam seminggu merupakan prosedur medis yang sangat intensif dan berpotensi menimbulkan stres fisik dan psikologis yang signifikan (Kusuma, 2019). Banyak pasien mengalami ketakutan akan prosedur itu sendiri, kekhawatiran mengenai efektivitas pengobatan serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka (Ramatillah, 2021). Mekanisme koping yang digunakan oleh pasien untuk menghadapi kecemasan ini bervariasi, namun sering kali mengalami kendala yang signifikan (Kurniawan, 2019). Beberapa pasien mungkin mencoba untuk mengatasi kecemasan mereka dengan cara yang kurang efektif, seperti menarik diri dari interaksi sosial atau menyangkal kondisi mereka. Strategi koping yang maladaptif ini dapat memperburuk kondisi mental dan emosional pasien, yang pada gilirannya bisa mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap regimen pengobatan (Sharma, 2022).

Pada sisi lain mekanisme koping yang lebih adaptif seperti mencari dukungan sosial dari keluarga, teman, atau kelompok pendukung pasien gagal ginjal bisa sangat membantu. Meskipun ada berbagai strategi koping yang dapat membantu, namun tidak semua pasien memiliki akses atau kemampuan untuk mengimplementasikannya dengan efektif (Slametiningsih, 2019).

Namun, tidak semua mekanisme koping efektif dalam membantu individu mengelola stres secara sehat dan produktif. Sebagian individu mengadopsi apa yang disebut sebagai mekanisme koping maladaptif. Mekanisme koping maladaptif merujuk pada strategi-strategi yang tampak sebagai cara untuk meredakan stres atau emosi negatif, tetapi sebenarnya berkontribusi pada peningkatan masalah dalam jangka panjang (Gadia, 2020).

Faktor-faktor seperti kurangnya informasi, stigma sosial, dan keterbatasan sumber daya dapat menghambat upaya pasien dalam mencari dan menggunakan

mekanisme koping yang positif. Menangani kecemasan penderita gagal ginjal kronis yang berujung pada hemodialisis membutuhkan pendekatan yang komprehensif yang mencakup dukungan medis, psikologis, dan sosial (Slametiningsih, 2019).

Menurut laporan *International Society of Nephrology* (2023), lebih dari 850 juta orang di seluruh dunia mengidap penyakit ginjal, dan prevalensi gagal ginjal kronik di seluruh dunia adalah 10,4% pada laki-laki dan 11,8% pada perempuan (ISN, 2023). Laporan dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, prevalensi penyakit ginjal kronis di Indonesia berjumlah 0,18% dari kasus Penyakit Tidak Menular (PTM), dan berdasarkan Provinsi, yang tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 0,20% dan yang terendah adalah Provinsi Papua Selatan dengan jumlah 0,08%, sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Tengah berada di angka 0,2% (Kemenkes, 2023).

Gangguan kecemasan tidak hanya mempengaruhi pikiran seseorang tetapi juga berdampak pada fisik dan perilaku sehari-hari. Berdasarkan data *Anxiety Disorders* yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO) pada Bulan Juni 2022 terdapat 301 juta orang hidup dengan gangguan kecemasan (WHO, 2022). Perkiraan awal menunjukkan peningkatan sebesar 26% untuk gangguan kecemasan dalam satu tahun (WHO, 2022). Sebuah studi Internasional mengenai tingkat kecemasan yang dilakukan di antara individu dengan penyakit gagal ginjal kronis yang menerima hemodialisis di India pada tahun 2022 menyatakan prevalensi kecemasan 68,75% dari total sample (Sharma, 2022), sedangkan penilaian strategi koping apa saja yang dilakukan pasien hemodialisis dengan gagal ginjal kronik dinyatakan dalam sebuah studi yang dilakukan di Iran pada tahun 2019 dengan hasil bahwa pasien dialisis melakukan upaya untuk mengatasi stresnya, namun dalam beberapa kasus karena penggunaan gaya koping yang tidak sehat, upaya-upaya tersebut menjadi tidak efektif atau bahkan berbahaya (Ghaffari, 2019).

Laporan dari Databoks Indonesia, prevalensi gangguan kesehatan mental untuk kategori kecemasan sebesar 2,7% untuk jenis kelamin laki-laki dan 4,5% untuk jenis kelamin perempuan dari populasi 269,58 juta jiwa (Santika, 2023). Gambaran kasus tingkat kecemasan pasien dan mekanisme kopingnya dalam

pelaksanaan hemodialisis dalam kasus gagal ginjal kronik di Indonesia terlihat dari beberapa penelitian diantaranya oleh Gea (2023) menunjukkan bahwa mekanisme koping adaptif 56,3% dan tingkat kecemasan berada pada kecemasan sedang yakni 61,3% dari total sampel, kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aini (2024) menyatakan strategi penanggulangan yang fleksibel muncul 83,33% dan tingkat kecemasan yang sedang yakni 51% dari total sampel. Dari data penelitian diatas menandakan bahwa penderita gagal ginjal kronis dalam penggunaan strategi pengendalian koping selama hemodialisis cenderung mungkin memiliki kondisi cemas yang ringan, sedangkan mereka yang memiliki strategi penanggulangan koping yang tidak memadai lebih cenderung menimbulkan tekanan sedang hingga berat (Aini, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Mei 2024 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, melalui wawancara pada 5 (lima) pasien yang dalam proses hemodialisis, 4 (empat) diantaranya menyatakan bahwa mereka menjalani terapi ini sudah lebih dari satu bulan dan mengatakan masih belum yakin akan mengalami kesembuhan walaupun menjalani hemodialisis dan terus merasakan kecemasan atas kondisi yang dialaminya saat ini seperti merasa gelisah, tidak nyaman, terkadang merasa sedih (Wulansari, 2021), dan satu orang lainnya merasa tidak ada masalah dan yakin akan kesembuhannya dengan tetap percaya pada proses pengobatan dan tentu percaya sesuai dengan keyakinannya.

Peneliti mencari tahu lebih dalam bagaimana mengatasi kondisi ini dari segi kejiwaan dan mereka mengatakan hanya bisa pasrah serta berdoa mendekati diri pada Tuhan. Peneliti juga mencari data dari bidang Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, terkait kasus pasien dalam menjalani proses hemodialisis dan didapatkan data pada tahun 2021 berjumlah 171 orang, tahun 2022 berjumlah 229 orang dan tahun 2023 berjumlah 160 orang. Sedangkan untuk tahun 2024 hingga bulan April sebanyak 124 orang (Undata, 2024).

Reaksi alami tubuh terhadap stres adalah rasa cemas (Fariza, 2021). Ini adalah kecemasan atau ketakutan yang timbul dari kemungkinan kejadian di

masa depan. Gangguan kecemasan umumnya ditandai dengan kekhawatiran berlebihan tentang berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Sunyoto, 2022). Dampak kecemasan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Secara emosional, kecemasan dapat menyebabkan perasaan cemas yang terus-menerus, iritabilitas, dan kelelahan, sedangkan dampak sosial dari kecemasan juga signifikan yang dapat menyebabkan isolasi sosial dan kesepian, hingga akhirnya dapat berdampak pada kesehatan mental seseorang dan mengurangi kualitas hidup secara keseluruhan. Ada beberapa cara untuk menurunkan tingkat kecemasan, salah satunya bagaimana strategi mekanisme coping individu yang bersangkutan (Risal, 2022).

Mekanisme pertahanan diri adalah serangkaian teknik yang digunakan seseorang untuk mengelola stresnya, tekanan, atau situasi sulit dalam hidup mereka. Namun, tidak semua mekanisme coping bersifat positif. Ada mekanisme coping adaptif yang membantu individu menghadapi stres secara efektif dan memperkuat kesejahteraan mereka, dan ada mekanisme coping maladaptif, yang justru bisa memperburuk keadaan dan kesehatan mental seseorang. Masalah dalam mekanisme coping seringkali muncul ketika individu menggunakan strategi yang tidak efektif atau merugikan (Rahmawati P.M. Dkk, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2023) mendukung hal tersebut, dimana menunjukkan bahwa salah satu variabel penentunya adalah efektifitas dukungan sosial teknik coping. Membangun konsep diri yang baik bermanfaat bagi perkembangan coping individu yang adaptif, yang difasilitasi oleh fungsi sosial emosional.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait mekanisme coping dan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan judul Hubungan Mekanisme Coping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan mekanisme coping dengan tingkat kecemasan pada

pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah diujinya hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasinya tingkat mekanisme koping pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Diidentifikasinya tingkat kecemasan pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan secara umum dan memberikan dukungan untuk pembelajaran konseptual psikososial pasien dengan penyakit kronik.

2. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi bidang keperawatan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah untuk mengintegrasikan psikososial dalam perawatan pasien kronik dan diharapkan pihak Rumah Sakit untuk menyediakan psikolog pendamping pasien serta perawat yang bertugas di hemodialisa dapat melakukan edukasi kepada pasien agar pasien tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi proses penyembuhan penyakitnya.

3. Bagi Masyarakat/Responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi masyarakat, khususnya keluarga dan lingkungan terdekat pasien, dimana mereka bisa memahami pentingnya mendukung pasien secara emosional dalam mengembangkan mekanisme koping yang sehat, serta pasien dapat diajak untuk lebih memahami mekanisme koping yang mereka gunakan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi tingkat kecemasan mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan faktor lain, serta bagaimana faktor tersebut memengaruhi tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D.N. (2024) Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RS Permata Medika Semarang', *Jurnal Ners, Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang*, 8(1), Pp. 542–548.
available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Ambarsarie, R. (2021) *Strategi Coping Stress, Unit Penerbitan Dan Publikasi FKIP Universitas Bengkulu*.
available at: <https://www.researchgate.net/publication/353945593>.
- Arioen, R. (2023) *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Edited By S. Mustakim. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Bitin, T.T. (2023) Hubungan Anemia Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RS Stella Maris Makassar, *Stikes Stella Maris Makassar*.
- Bolon, C.M.T. Et Al. (2020) *Anatomi Dan Fisiologi, Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Carver, C.. (1997) *Novopsych Brief - Coping Orientation To Problems Experienced Inventory Developer Reference;* *Novopsych Brief*, Pp. 16–17. available at: <https://novopsych.com.au/assessments/formulation/brief-cope/>.
- Chand, S.P. (2023) *Pathophysiology Anxiety*, Pp. 1–6. StatPearls Publishing LLC
- Damanik, H. (2020) Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Imelda, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda Medan*, 6(1), Pp. 80–85.
- Eknoyan, G. (2024) *Clinical Practice Guideline For The Evaluation And Anagement Of Chronic Kidney Desease, Kidney International, Washington University School Of Medicine. Washinton, Usa: Kidney International, Washington University School Of Medicine*. Available at: [https://doi.org/10.1016/s0085-2538\(24\)00110-8](https://doi.org/10.1016/s0085-2538(24)00110-8).
- Fariza, Y. (2021) Gabaran Tingkat Kecemasan, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(February), P. 2021.
- Gadia, P. (2020) *Depression And Anxiety In Patients Of Chronic Kidney Disease*

- Undergoing Haemodialysis, Journal Of Family Medicine And Primary Care*, 6(2), Pp. 169–170. available at: <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>.
- Gea, I.S. (2023) Hubungan Kemampuan Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa, 5(3), Pp. 973–982. available at: <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1629>.
- Ghaffari, M. (2019) *Original A Rticle What Are The Hemodialysis Patients. Style In Coping With Stress? A Directed Content Analysis*, 7(4), Pp. 309–318. available at: <https://doi.org/10.30476/ijcbnm.2019.81324.0.ijcbnm>.
- Hikmawati, F. (2020) *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Indriani, S. (2023) Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisis, *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, Politeknik Negeri Subang, 0387(1), Pp. 52–57.
- ISN (2023) *International Society Of Nephrology*, ISN News.
- Karina, S. (2020) Pengaruh Terapi Warna Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Odontektomi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, Undergraduate Thesis, Universitas Islam Sultan Agung, (1), Pp. 41–54.
- Kemkes RI (2023) *Survei Kesehatan Indonesia Dalam Angka*, Survei Kesehatan Indonesia 2023, Pp. 1–68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemkes RI (2023) *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Ginjal Kronik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, A.W. (2019) *Manajemen Sistem Perkemihan: Teori Dan Asuhan Keperawatan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kusuma, H. (2019) *Mengenal Penyakit Ginjal Kronis Dan Perawatannya*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Jawa Tengah.
- Lestari, E. (2022) Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Ngudi Waluyo, Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, (0), Pp. 1–23.
- Lestari, L. (2018) *Falsafah Dan Teori Keperawatan*. Edisi Ceta, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati P.M. dkk (2021) *Buku Ajar Psikologi*. Edited By Aris Munandar. Jember: Khd Production.

- Ramatillah, D.L. (2021) Buku Ajar Farmakoterapi: Gagal Ginjal & Hemodialisis: Penyebab Dan Komplikasi Hipertensi, Diabetes Mellitus Dan Hiperkolesterolemia. Jakarta: UTA Press Publishing Company.
- Risal, M. (2022) Ilmu Keperawatan Jiwa. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rosyanti (2023) Faktor Penyebab Gangguan Psikologis Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis: *Literatur Reviu Naratif Factors Causing Psychological Disorders In Patients With Chronic Kidney Disease Undergoing Hemodialysis: Narrative Review Lite*, Jurnal Penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia.
- Sahir, S.H. (2021) Metodologi Penelitian. Edited By T. Koryati. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Santika, E.F. (2023) Perempuan RI Lebih Banyak Alami Gangguan Kesehatan Mental Daripada Laki-Laki.
- Sharma, R. (2022) *Anxiety And Depression Among Patients With Chronic Kidney Disease Undergoing Haemodialysis In A Tertiary Care Centre: A Descriptive Cross-Sectional Study*, *Journal Of The Nepal Medical Association*, 60(251), Pp. 634–637. available at: <https://doi.org/10.31729/jnma.7608>.
- Siregar, F.I.H. (2022) Hubungan Tingkat Stres Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa, (8.5.2017), Pp. 2003–2005. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Slametiningsih (2019) Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah.
- Sunyoto, D. (2022) Buku Strategi Coping Stress. Yogyakarta: LPKBN Citra Sain.
- Triyanto (2022) Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Kopingperawat Di Ruang Isolasi Covid-19 RSJD Surakarta, Program Studi Keperawatan Fakultas Sains Teknologi Dan Kesehatan Universitas Sahid, Surakarta, (Mi), Pp. 5–24.
- Undata, R.M.R. (2024) Laporan ICD 10 Rawat Inap: N18 . 5-Chronic Kidney Disease.
- WHO (2022) *Mental Disorders*. *World Health Organization*, Washington, USA
- Wijhatin, F.A. (2023) Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Dan Tingkat Stress Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSI Sultan Agung Semarang', Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas

Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 20, Pp. 64–67.
available at: <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/29940>.

Wulansari, A.E. (2021) Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Lansia Di Desa Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun, STIKes Bhakti Mulia Madiun, Pp. 1–97.

Zuliani Et Al. (2021) Gangguan Pada Sistem Perkemihan, Deepublish. Medan: Yayasan Kita Menulis. available at: https://www.researchgate.net/publication/353946767_gangguan_pada_sistem_perkemihan.

Zung, Wi. (1971) *Zung Self-Rating Anxiety Scale, Zung Self-Rating Anxiety Scale*, P. 1971.